

ABSTRAK

M. KHOIRUL AMINI HASBY, 2021: Pelaksanaan Metode Bandongan pada Kitab Washoya di Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam, Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, IAIT Kediri, Dosen Pembimbing : Dr. Ahmad Jauhar Fuad, M.Pd.

Kata kunci : Bandongan, Kitab Washoya.

Pendidik dan peserta didik menempati posisi penting dalam dimensi pendidikan akhlaq. Peran pendidik sangat menentukan dalam berhasil tidaknya proses pendidikan, terlebih lagi melalui metode pengajaran yang diterapkan. Skripsi ini ditulis untuk menjelaskan pelaksanaan metode bandongan pada Kitab Washoya di Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam, sebagai salah satu upaya pembelajaran akhlak kepada peserta didik.

Adapun fokus penelitian yang dikaji, diantaranya ; 1) Bagaimana model perencanaan pelajaran Kitab Washoya melalui metode bandongan?, 2) Bagaimana Pelaksanaan Metode Bandongan pada kitab Washoya di Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam, 3) Bagaimana bentuk supervisi dan evaluasi pembelajaran kelas seorang Ustadz dalam menyampaikan pelajaran *Washoya*?

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Adapun jenis penelitian ini adalah studi kasus dalam penelitian ini kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sumber data penelitian ini adalah kepala pondok, pengajar kajian kitab Washoya, Pengurus Madrasah Diniyah dan Santri. Data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara menelaah seluruh data yang ada, reduksi data, pengecekan keabsahan data, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa: 1) Model perencanaan pelajaran Washoya diantaranya ; Menentukan waktu dimulainya pembelajaran Washoya, penyusunan rencana pembelajaran Washoya, membuat kalender akademik pembelajaran Kitab Washoya, menyusun kehadiran siswa & pengajar, mempersiapkan Kitab & materi yg akan dikaji, mendelegasikan pengajar yg mengampu kitab Washoya.

2) pelaksanaan pembelajaran Kitab Washoya dengan metode bandongan ; diawali dengan kegiatan membuka pelajaran, menyampaikan materi kajian Kitab Washoya dengan makna Jawa pegon & menjelaskan dalam bahasa Indonesia, menutup pembelajaran & evaluasi pembelajaran setiap setahun dua kali, 3) bentuk supervisi dan evaluasi pembelajaran kelas dalam menyampaikan pelajaran Washoya adalah diawali dengan persiapan instrumen yang kemudian dilanjutkan dengan menyusun tujuan yang ingin dicapai dengan pelaksanaan supervisi. Metode yang dipakai dalam pelaksanaan supervisi guru yaitu dengan menganalisis permasalahan yang muncul saat proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan mendeteksi sedikit apapun penyelewengan atau penyimpangan, menyusun indikator pengawasan santri

yang mengaji. Adapun evaluasi dilakukan dengan beberapa metode yaitu evaluasi subjektif, evaluasi objektif, evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Sedangkan pengelolaan kelas dilakukan dengan mengatur posisi tempat duduk, pemeriksaan Kitab santri, penggunaan metode pembelajaran, penggunaan sarana prasarana dan media dalam pembelajaran Kitab Washoya.